

**ANALISIS INTERAKSI SOSIAL PELAJAR SMK PGRI I JATIWANGI
KABUPATEN MAJALENGA PENGGUNA BLACKBERRY PADA
SITUASI LINGKUNGAN
(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Komunikasi Antar Personal)**

Eko Fandi Prasetyawan/Heriyani Agustina/Nuruzaman
Program Studi Ilmu Komunisi FISIP “Unswagati” Cirebon
Jl. Terusan Pemuda No. 1.A Cirebon, Telp (0231) 488926
081395814502, e-mail: heriyaniagustina@yahoo.com

Abstrak

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap pentingnya interaksi sosial yang efektif pada situasi lingkungan yang terjadi disekitar kita. Salah satu inovasi yang mempermudah proses komunikasi adalah telepon selular berbasis *Smartphone* khususnya *Blackberry* atau yang biasa disingkat dengan kata BB. Media ponsel memberikan kemudahan berkomunikasi melalui fitur-fitur yang dapat memudahkan kita dalam berkomunikasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah selain memberikan manfaat, *BlackBerry* juga memberikan dampak yang negatif bagi kalangan masyarakat. Dampak negatif dari penggunaan *BlackBerry* bagi masyarakat salah satunya adalah orang yang terlalu asyik dengan *BlackBerry*-nya memberikan pengaruh dengan lingkungan sekitar terutama dengan efektivitas interaksi sosialnya. Hal ini sering kita jumpai dimana saat kita sedang berbicara dengan seseorang, namun orang tersebut sedang sibuk dengan dunianya sendiri, mereka mendengarkan apa yang kita bicarakan namun mereka tetap terfokus dengan kesibukan menggerakkan jari-jarinya diatas *handphone*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini untuk mengetahui alasan audiens memilih menggunakan media tertentu, dan mengetahui fungsi *Ponsel* bagi masyarakat Indonesia pada umumnya, dan khususnya pelajar SMK PGRI 1 Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Situasi Lingkungan

Pendahuluan

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia dalam menjalin kehidupannya. Kegiatan komunikasi ini berlangsung dari hari ke hari, dari waktu ke waktu, selama manusia hidup dan melakukan aktivitasnya. Komunikasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia dalam pencapaian suatu tujuan. *Hewitt* menjabarkan tujuan pengguna proses komunikasi secara spesifik memperbarui perilaku seseorang, mengungkapkan perasaan, dan menjelaskan perilaku sendiri atau orang lain, serta menyelesaikan sebuah masalah, menurunkan ketegangan dan menyelesaikan konflik.

Komunikasi adalah proses penerimaan dan penerimaan pesan diantara dua orang atau kelompok kecil, dengan efek dan feed back langsung. Pada intinya komunikasi mempunyai beberapa tujuan antara lain, supaya yang kita sampaikan itu dapat dimengerti, dan memahami pesan dari seseorang komunikator ke komunikan. Komunikasi sendiri dapat dilakukan dengan cara langsung *face to face* atau lewat media. Dengan adanya teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penggunaan sebagai alat bantu manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan.

Teknologi komunikasi dirumuskan sebagai peralatan perangkat keras, struktur-struktur organisasional, dan nilai-nilai sosial yang dengan mana individu mengumpulkan, mengolah, dan saling bertukar informasi dengan individu lain. Teknologi komunikasi merupakan aspek yang sangat menentukan dalam masyarakat modern. Teknologi komunikasi diartikan sebagai perlengkapan

hardware, struktur organisasi, dan nilai-nilai sosial dimana individu-individu mengumpulkan, memproses, dan tukar menukar informasi dengan individu lain. (Noegroho;2010:17).

Berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi (*information and communication technology / ICT*) teknologi Informasi dan komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. teknologi mengambil peranan yang sangat penting dalam komunikasi.

Bahkan bisa dikatakan komunikasi tidak akan bisa semudah saat sekarang ini jika tidak ada kemajuan teknologi yang terus berkembang yang mampu melahirkan banyak inovasi, gagasan ataupun ide yang bertujuan untuk memudahkan proses komunikasi manusia menjadi lebih efektif. Kemudahan tersebut membuktikan betapa mudahnya seseorang bertukar informasi satu dengan yang lain melalui inovasi yang telah diciptakan.

Salah satu inovasi yang mempermudah proses komunikasi adalah telepon selular atau yang biasa disingkat dengan kata ponsel. Media ponsel memberikan kemudahan berkomunikasi melalui layanan telepon dan pesan (SMS) yang telah menjadi *fitur* dasar sebuah ponsel. hanya dengan menekan beberapa digit angka seseorang bisa saja berinteraksi secara tidak langsung melalui panggilan suara dengan lawan bicaranya yang mungkin saja berada jauh darinya. Salah satu kecanggihan teknologi dalam bentuk ponsel smartphone Blackberry yang mana didalamnya terdapat *fitur* (*Blackberry Messenger*).

Perangkat [*BlackBerry*](#) pertama, 850, diperkenalkan pada tahun 1999 sebagai pager dua arah di Munich, Jerman. Nama BlackBerry ini diciptakan oleh perusahaan pemasaran leksikon Branding. Nama ini dipilih karena kemiripan dari tombol

keyboard yang drupelets yang membentuk buah blackberry.

Pada tahun 2003, yang lebih sering dikenal smartphone BlackBerry dirilis, yang mendukung push email, telepon selular, pesan teks, Fax, Internet Web browsing dan lain sebagainya yang berhubungan dengan layanan nirkabel informasi. Ini adalah contoh perangkat konvergen. Perangkat BlackBerry yang asli, RIM 850 dan 857, menggunakan jaringan DataTac. [BlackBerry](#) pertama membuat kemajuan di pasar dengan memusatkan perhatian pada email. RIM saat ini menawarkan layanan email BlackBerry untuk perangkat BlackBerry bebas, seperti Palm Treo, melalui perangkat lunak BlackBerry Connect.

Perangkat BlackBerry asli memiliki layar monokrom, tapi semua model saat ini telah menampilkan warna. Semua model, Storm series dan sentuh Torch 9850/9860 memiliki built-in QWERTY keyboard, dioptimalkan untuk "Thumbing", penggunaan hanya jempol untuk mengetik. The Storm 1 and Storm 2 termasuk sebuah keypad SureType untuk mengetik. Awalnya, sistem navigasi dicapai dengan menggunakan scroll wheel yang dipasang pada sisi kanan telepon sebelum 8700. Trackwheel digantikan oleh trackball dengan pengenalan Pearl series yang memungkinkan untuk 4 way scrolling. Trackball digantikan oleh trackpad optik dengan pengenalan seri Curve 8500. Model yang dibuat menggunakan iDEN jaringan seperti Nextel dan Mike juga menggabungkan fitur push-to-talk (PTT), mirip dengan radio dua arah.

Sistem operasi yang digunakan oleh perangkat BlackBerry adalah sebuah multitasking yang dikembangkan oleh RIM. Sistem operasi dirancang untuk penggunaan perangkat input seperti track wheel, track ball, dan track pad. OS menyediakan dukungan untuk Java MIDP 1.0 dan WAP 1.2. Versi sebelumnya memungkinkan sinkronisasi nirkabel dengan Microsoft

Exchange Server email dan kalender, serta dengan email Lotus Domino. OS 5,0 menyediakan sebuah subset dari MIDP 2.0, dan memungkinkan aktivasi nirkabel lengkap dan sinkronisasi dengan Exchange email, kalender, tugas, catatan dan kontak, dan menambahkan dukungan untuk Novell GroupWise dan Lotus Notes. BlackBerry Curve 9360, BlackBerry Torch 9810, Bold 9900/9930, Curve 9310/9320 dan Torch 9850/9860 memiliki Pemesanan BlackBerry OS 7 (diluncurkan tahun 2011).

Pengembang pihak ketiga dapat menulis perangkat lunak menggunakan API. Aplikasi yang menggunakan fungsi terbatas digitally signed sehingga dapat dikaitkan ke account pengembang di RIM. Prosedur ini penandatanganan jaminan kepengarangan aplikasi tetapi tidak menjamin kualitas atau keamanan kode. RIM menyediakan alat untuk mengembangkan aplikasi dan tema untuk BlackBerry. Aplikasi dan tema dapat dimuat ke perangkat BlackBerry melalui BlackBerry App dunia, Over The Air (OTA) melalui BlackBerry mobile browser, atau melalui BlackBerry Desktop Manager.

OS baru, BlackBerry 10, dirilis untuk dua model BlackBerry baru (Z10 dan Q10) pada 30 Januari 2013. Di BlackBerry dunia 2012, RIM CEO Thorsten Heins memamerkan beberapa fitur baru OS mendatang, termasuk sebuah kamera yang dapat kembali dalam waktu cepat untuk memastikan perfect shot, keyboard yang cerdas, prediksi dan adapting, dan antarmuka pengguna yang dirancang di sekitar gagasan "Flow".

Perangkat *blackBerry* menggunakan BlackBerry Messenger berpemilik, juga dikenal sebagai BBM, perangkat lunak untuk mengirim dan menerima pesan instan yang dienkripsi, catatan suara, gambar dan video melalui BlackBerry PIN. Selama ponsel Anda memiliki rencana data pesan ini semuanya gratis. Beberapa fitur dari BBM termasuk kelompok-kelompok, bar-code

scanning, daftar, berbagi kalender, musik BBM, dan integrasi dengan aplikasi dan game yang menggunakan platform sosial *blackberry messenger*.

Blackberry Messenger memudahkan dalam berinteraksi berkomunikasi dengan pengguna layanan *Blackberry Messenger* seperti layaknya berada di daerah yang sama, saling berhadapan dan bercerita satu dengan yang lain. Kenyataannya mereka tidak saling tatap muka satu dengan yang lain kemudahan inovasi tersebut membuat tidak harus melakukan tatap muka untuk saling bertukar cerita dan berinteraksi, cukup dengan memberikan pesan dan mengirimnya melalui layanan BBM (*Blackberry Messenger*) dengan komunikannya.

Pesan tersebut akan sampai dalam hitungan detik dan ada *feedback* ketika komunikan membaca pesan yang disampaikan. Media telekomunikasi *modern*, seperti halnya BBM (*Blackberry Messenger*) yang merupakan alat telekomunikasi yang menjadi tren dalam penyampaian pesan.

BlackBerry pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada pertengahan bulan Desember 2004 lewat operator Indosat dan perusahaan Starhub Singapura. *Blackberry* merupakan perangkat genggam nirkabel yang memiliki kemampuan layanan *email*, telepon seluler, pesan singkat, *faksimili* internet, dan berbagai kegiatan nirkabel lainnya. (Rohmat;2009:2) Produk *handphone* merek *BlackBerry* ini memberikan tampilan yang menarik, serta aplikasi yang disediakan cukup lengkap.

Hal tersebut membuat masyarakat tertarik untuk memiliki *BlackBerry*. Munculnya *BlackBerry* tidak lepas dari peranan media massa. Media massa merupakan agen budaya yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, cara pandang, sampai pembentukan perilaku masyarakat. *BlackBerry* memberikan manfaat bagi sebagian orang dengan fitur-fiturnya yang lengkap.

BlackBerry sudah menjadi *lifestyle*. (Kompas, 2008) *BlackBerry* saat ini sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, dapat dilihat, jika kita sedang di mal ataupun di tempat-tempat keramaian lainnya. Masyarakat dari mulai kalangan remaja maupun orang tua yang asyik berjalan sambil terus sibuk dengan *BlackBerry*-nya, ada yang sedang *chatting* dengan menggunakan *BlackBerry Messenger*, ada yang sedang *update status Facebook*, *twitteran* dan masih banyak lagi fitur-fitur yang ada dalam *BlackBerry* yang dapat mengurangi keefektifan interaksi sosial penggunaanya.

Selain memberikan manfaat, *BlackBerry* juga memberikan dampak yang negatif bagi kalangan masyarakat. Dampak negatif dari penggunaan *BlackBerry* bagi masyarakat salah satunya adalah orang yang terlalu asyik dengan *BlackBerry*-nya memberikan pengaruh dengan lingkungan sekitar terutama dengan efektivitas interaksi sosialnya. Hal ini sering kita jumpai dimana saat kita sedang berbicara dengan seseorang, namun orang tersebut sedang sibuk dengan dunianya sendiri, mereka mendengarkan apa yang kita bicarakan namun mereka tetap terfokus dengan kesibukan menggerakkan jari-jarinya diatas *keypad handphone*.

Efek komunikasi lebih mengarah pada perubahan perilaku individu (pengetahuan, sikap dan tindakan) yang disebabkan oleh transmisi pesan komunikasi, sedangkan dampak komunikasi lebih pada individu atau sistem sosial sebagai akibat dari penerimaan atau penolakan sebuah informasi (pesan). (Rogers,1986).

Pada kalangan pelajar SMK PGRI I JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA sekarang ini, banyak yang tertarik untuk menggunakan *BlackBerry*. Selain, *BlackBerry* memberikan manfaat sebagai alat komunikasi, penggunaanya juga dapat memanfaatkan sebagai alat untuk *eksis* di dunia maya. Penggunaan *BlackBerry* sekarang ini sudah menjadi *trend* di kalangan

pelajar SMK PGRI I JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA. Fenomena *BlackBerry* dijadikan gaya hidup dapat dilihat dengan banyaknya jumlah pelajar SMK PGRI I JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA yang menggunakan *BlackBerry*.

Pengaruh penggunaan *blackberry messenger* terhadap kelompok pertemanan pelajar SMK PGRI I JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA, didalam kelompok pertemanan pelajar ini terdapat perbedaan antara pengguna *blackberry messenger* dan bukan pengguna *blackberry messenger*, dimana para pengguna *blackberry messenger* lebih sering berukar informasi terhadap teman didalam kelompok pertemanannya yang sama-sama menggunakan *blackberry messenger* karena merasa mudah dan cepat untuk melakukan pertukaran informasi. Penggunaan fasilitas *blackberry* yang semakin berkembang dikalangan pelajar ini dapat menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku dikalangan pelajar itu sendiri. pelajar lebih memilih untuk berkomunikasi menggunakan *handphone* daripada berkomunikasi dengan teman yang ada disebelahnya.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Sedangkan tipe pendekatan yang digunakan adalah tipe Deskriptif Kualitatif. Menurut Sedermayanti dan Hidayat (2002: 33) menyebutkan bahwa: "Metode deskriptif adalah metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang, interpretasi yang tepat."

Menurut Kriyantono (2010:56) menyebutkan bahwa: "pendekatan kualitatif adalah metode yang dapat digunakan untuk menemukan apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang merupakan hal yang

sulit dipahami secara memuaskan. Pendekatan kualitatif membuka peluang untuk lebih memahami fenomena yang sedang dikaji, dengan pertimbangan bahwa kehidupan yang selalu berubah dan perilaku manusia yang selalu dinamis."

Penelitian ini mengumpulkan data yang berupa uraian kata yang deskripsi mengenai kegiatan atau perilaku subyek yang diteliti opini atau pendapatnya dan aspek-aspek yang berkaitan dengan yang diperoleh dengan wawancara dan observasi. Peneliti mengumpulkan data melalui kontak langsung dengan subyek yang ditelitinya ditempat mereka sehari-hari berada dan biasa melakukan kegiatan pada khususnya. Karakteristik tersebut diatas menjawai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen sendiri mendatangi sendiri secara langsung informannya, mempelajari fenomena sebagaimana adanya yang tampak dan terjadi ditempat peneliti melakukan observasi.
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini cenderung dalam membentuk kata-kata daripada angka-angka, hasil analisisnya berupa suatu uraian.
3. Hasil dan melalui analisis induktif peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang diamatinya.

Maka peneliti bekerja dengan mempertimbangkan gejala yang diamati serta memanfaatkan catatan ditempat peneliti melakukan observasi. Peneliti tidak begitu saja mengabaikan subjektivitas pihak yang diteliti. Disini peneliti bertindak sebagai aktivis yang ikut memberi makna secara kritis kepada realitas yang dikonstruksi subjek penelitiannya.

Hasil dan Pembahasan

Interaksi Sosial dalam Menggunakan Blackberry

Berdasarkan hasil wawancara mengenai interaksi sosial dalam menggunakan *Blackberry* sebagai berikut:

“tergantung dengan keadaan atau jenis kebutuhannya, kalau lebih penting sesekali lebih fokus menggunakan BB”. (Informan A)

“kalau obrolan sama temen-temen gak ada yang menarik mungkin BB lebih dibutuhkan daripada ngobrol gak jelas arahnya, tapi gak sampai lupa sama temen yang lagi ngajak ngobrol koq mas”. (Informan B)

“kalo cuekin temen yang sih gak terlalu sering Cuma kalo sudah bosan sama keadaan sekitar paling cuma BBM’an, itu juga kalau ada yang BBM duluan mas”. (Informan C)

“gak pernah cuek ma temen yang lagi ngajak ngobrol, lebih menghargai aja. Paling sesekali ngecek BB barangkali ada Pesan, BBM yang masuk. Itu juga gak langsung dibalas, tergantung sifatnya penting atau gak penting”. (Informan D)

“tergantung sikonnya, klo situasi dan kondisinya bikin bosan paling yang BBM’an sama atau searching info-info menarik melalui BB. Sesekali sih gak apa-apa lebih fokus ma BB daripada bosan”. (Informan E)

“saya merasa lebih percaya diri menggunakan BB kalo lai kumpul sama temen, karena selain smartphone BB juga menjadi faktor penunjang dari segi positif maupun negatif penggunaannya”. (Informan F)

Penggunaan fasilitas *blackberry* yang semakin berkembang dikalangan pelajar ini dapat menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku dikalangan pelajar itu sendiri. pelajar lebih memilih

untuk berkomunikasi menggunakan *handphone* daripada berkomunikasi dengan teman yang ada disebelahnya. Hal ini dikarenakan selain sebagai alat komunikasi *Blackberry* ini juga dapat digunakan sebagai Pengalihan (*diversion*) yaitu melarikan diri dari masalah atau rutinitas sehari-hari (mcQuail dan rekan;1972: 135-165).

Durasi Penggunaan Blackberry

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan yaitu pelajar SMK PGRI I JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA yang menggunakan *Blackberry*, mereka menyatakan pendapat tentang durasi penggunaan *Blackberry*.

Berikut adalah kutipan pendapat mereka :

“saya menggunakan BB (*Blackberry*) kurang lebih 9-10 jam dalam sehari, tapi tergantung dengan kebutuhan. Apalagi kalau liburan sekolah, istirahat megang BB cuma pas *dicharger*”. (Informan A)

“saya kemana-mana selalu membawa BB, tapi gak terlalu sering dipakai tergantung kebutuhan juga. Bisa dibilang dalam sehari memakai BB 6-8 jam”. (Informan B)

“saya tidak menggunakan BB hanya ketika jam pelajaran sekolah dan tidur, kadang juga makai sambil *dicharger*. Kalau dikatakan berapa lama memakai BB dalam sehari mungkin 10 jam lebih”. (Informan C)

“hampir setiap waktu saya menggunakan BB, kadang dalam kelas juga makai. Gak makai BB paling Cuma pas tidur, ke kamar mandi saja”. (Informan D)

“saya memakai BB dan fiturnya yang ada didalamnya dalam sehari kurang lebih 10 sampai 15 jam dalam sehari, itu juga tergantung dengan kebutuhan mas. Kalo lagi bosan bisa seharian make BB”. (Informan E)

“sebenarnya kalo dibilang sehari-harian make BB sih gak juga, tergantung dengan kebutuhan aja. Tp dulu pas baru-baruan punya BB kemana-mana dan kapan aja saya pasti megang BB. Kalo sekarang paling sehari saya make BB paling 5-8jam, itu juga sesuai dengan kebutuhan aja”.

(Informan F)

Ponsel pada khususnya *Blackberry* diciptakan untuk saling berkomunikasi jarak jauh, dan hal tersebut telah dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya. Tidak hanya masyarakat yang sudah dewasa tetapi juga anak-anak usia sekolah yang pada penelitian ini difokuskan kepada pelajar sekolah menengah atas kejuruan yang memanfaatkan ponsel *Smartphone* tersebut. Selain bermanfaat sebagai alat komunikasi juga memiliki fungsi lain yaitu:

1. Sebagai alat komunikasi, membuat kita tetap terhubung dengan keluarga dan teman.
2. Sebagai simbol kelas masyarakat.
3. Sebagai alat penunjang (bisnis).
4. Sebagai pengubah batas sosial masyarakat.
5. Sebagai alat untuk penyenang masyarakat (hiburan).

Fungsi ponsel semakin meluas bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga digunakan dalam keperluan lain seperti, SMS, MMS, MP3, Vidio, Kamera, Alat perekam suara, sehingga ponsel menjadi alat multimedia. Namun tidak dipungkiri ponsel pada khususnya *Blackberry* memberikan dampak negatif terhadap *Face to Face Communication* (Komunikasi tatap muka), Dampak negatif dari penggunaan *BlackBerry* bagi masyarakat salah satunya adalah orang yang terlalu asyik dengan *BlackBerry*-nya memberikan pengaruh dengan lingkungan sekitar terutama dengan efektivitas interaksi sosialnya.

Faktor Penunjang Penggunaan Blackberry

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor penunjang penggunaan *blackberry* terhadap sikap individu penggunaannya, dalam penelitian ini difokuskan kepada pelajar SMK PGRI 1 JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA sebagai pengguna *Blackberry*, berikut kutipan pendapat mereka.

“BB sangat membantu saya dalam mencari informasi terbaru tentang pembelajaran, sehingga saya bisa belajar lebih baik lagi.” (Informan A)

“Blackberry bagi saya sangat penting karena bisa lebih cepat mengetahui perkembangan informasi, jadi gak ketinggalan zaman.” (Informan B)

“Pengaruh positif BB menurut saya diantaranya adalah sebagai alat pembelajaran selain alat komunikasi tentunya, dengan BB saya dapat dengan mudah mencari bahan tambahan dalam mengerjakan tugas yang guru berikan kepada saya.” (Informan C)

“kalo menurut saya BB sama berpengaruh positif dalam segi komunikasi, sekarang komunikasi lewat hape gak hanya melalui SMS, telepon aja. Tp bisa juga melalui BBM atau fitur lain yang ada didalam BB.” (Informan D)

“saya menggunakan Blackberry secara positif dengan mencari info-info menarik, berita terbaru sehingga gak kuper (kurang pergaulan).” (Informan E)

“saya menganggap BB positif karena saya bisa lebih simpel searching mencari teori-teori yang mendukung dalam pembuatan tugas yang guru berikan jadi sekarang gak harus repot bolak-balik ke warnet lagi.” (Informan F)

Blackberry Messenger memudahkan dalam berinteraksi berkomunikasi dengan

pengguna layanan *Blackberry Messenger* seperti layaknya berada di daerah yang sama, saling berhadapan dan bercerita satu dengan yang lain. Kenyataannya mereka tidak saling tatap muka satu dengan yang lain kemudahan inovasi tersebut membuat tidak harus melakukan tatap muka untuk saling bertukar cerita dan berinteraksi, cukup dengan memberikan pesan dan mengirimnya melalui layanan BBM (*Blackberry Messenger*) dengan komunikannya.

Pesan tersebut akan sampai dalam hitungan detik dan ada *feedback* ketika berkomunikasi membaca pesan yang disampaikan. Media telekomunikasi *modern*, seperti halnya BBM (*Blackberry Messenger*) yang merupakan alat telekomunikasi yang menjadi tren dalam penyampaian pesan.

Selain itu juga *Blackberry* mendukung push email, telepon selular, pesan teks, Fax, Internet Web browsing dan lain sebagainya yang mendukung layanan nirkabel informasi. Hal tersebut membuat masyarakat tertarik untuk memiliki *BlackBerry*. Munculnya *BlackBerry* tidak lepas dari peranan media massa. Media massa merupakan agen budaya yang sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, cara pandang, sampai pembentukan perilaku masyarakat. *BlackBerry* memberikan manfaat bagi sebagian orang dengan fitur-fiturnya yang lengkap.

Faktor Penghambat Penggunaan BlackBerry

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan beberapa informan, mereka menyatakan pendapat mereka tentang faktor penghambat Penggunaan *Blackberry*. Berikut adalah kutipan pendapat mereka :

“menurut saya pengaruh negatif BB adalah salah satu faktor yang membuat kita malas belajar karena terlalu asik menggunakan BB.” (Informan A)

“saya pernah dihukum guru karena terlalu asik menggunakan BB dalam kelas, sehingga tidak memperhatikan guru yang sedang memberikan materi didalam kelas.” (Informan B)

“Blackberry dapat berpengaruh negatif tergantung si penggunanya, yang paling sering saya alami jika terlalu asik menggunakan fitur BB adalah malas belajar, malas sholat.” (Informan C)

“pernah suatu hari saya menggunakan uang yang seharusnya digunakan untuk membayar biaya praktik malah saya gunakan membeli pulsa BB untuk memperpanjang paket full service BB saya.” (Informan D)

“saya pernah ditegur teman pas dikantin karena lebih mentingin BBM’an daripada mendengarkan obrolan teman saya.” (Informan E)

“ini Blackberry saya yang kedua mas, BB saya yang pertama pernah hilang didalam kelas ketika saya tinggal keluar kelas, mungkin ada salah satu teman saya yang cemburu karena saya memakai BB.” (Informan F)

Selain memberikan manfaat, *BlackBerry* juga memberikan dampak yang negatif bagi kalangan masyarakat. Dampak negatif dari penggunaan *BlackBerry* bagi masyarakat salah satunya adalah orang yang terlalu asik dengan *BlackBerry*-nya memberikan pengaruh dengan lingkungan sekitar terutama dengan efektivitas interaksi sosialnya. Hal ini sering kita jumpai dimana saat kita sedang berbicara dengan seseorang, namun orang tersebut sedang sibuk dengan dunianya sendiri, mereka mendengarkan apa yang kita bicarakan namun mereka tetap terfokus dengan kesibukan menggerakkan jari-jarinya diatas *keypad handphone*.

Efek komunikasi lebih mengarah pada perubahan perilaku individu (pengetahuan, sikap dan tindakan) yang disebabkan oleh transmisi pesan komunikasi,

sedangkan dampak komunikasi lebih pada individu atau sistem sosial sebagai akibat dari penerimaan atau penolakan sebuah informasi (pesan). (Rogers,1986).

Fenomena *BlackBerry* dijadikan gaya hidup dapat dilihat dengan banyaknya jumlah pelajar SMK PGRI I JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA yang menggunakan *BlackBerry* sehingga dapat memicu timbulnya kecemburuan sosial bagi pelajar yang tidak mempunyai ponsel *Blackberry* ini.

Disamping beberapa alasan pelajar diatas (mcQuail dan rekan;1972: 135-165) mengemukakan empat alasan mengapa audien memilih menggunakan media tertentu yaitu:

1. Pengalihan (*diversion*) yaitu melarikan diri dari masalah atau rutinitas sehari-hari.
2. Hubungan personal yaitu hal ini terjadi ketika orang menggunakan media sebagai pengganti teman.
3. Identitas personal yaitu sebagai cara untuk memperkuat nilai-nilai individu dan merasa lebih dihargai karena menggunakan media tersebut.
4. Pengawasan (*surveillance*) yaitu informan mengenai bagaimana media membantu individu mencapai sesuatu.

Masalah sosial yang dapat timbul dari perbedaan status sosial antara pelajar yang menggunakan atau mempunyai *Blackberry* dengan pelajar yang tidak mempunyai dapat memicu terjadinya situasi kecemburuan sosial dan hal tersebut mengakibatkan perasaan serta emosi. Dalam kehidupan bermasyarakat pasti ada konflik yang terjadi salah satunya adalah kecemburuan sosial antar individu yang dapat mengakibatkan kurangnya harmonisasi terhadap lingkungan sosial.

Kecemburuan sosial adalah dimana seseorang sulit untuk bersosialisasi, ia lebih banyak menutup diri, tidak mau membuka

pikiran, egois. Dengan terjadinya hal tersebut ia membiarkan dirinya menutup terhadap suatu hal yang dianggap membatasi antara dirinya dengan lingkungan sosialnya. Salah satu hal yang dapat mengakibatkan kecemburuan sosial adalah kondisi perubahan sosial dan teknologi dalam masyarakat yang melahirkan suatu kebutuhan yang dapat menggantikan metode lama dengan metode baru. Semua itu menyangkut komunikasi massa karena berada dalam situasi dimanaperubahan sosial potensial bermula dari riset ilmiah dan kebijaksanaan umum yang harus diterapkan dalam masyarakat.

Dari sekian banyak keuntungan yang diberikan oleh teknologi komunikasi yang berupa Ponsel *Blackberry Smartphone*, ternyata banyak sekalikerugian yang membawa dampak buruk terhadap perkembangan psikologis seseorang. Seperti halnya yang dialami beberapa Informan diatas ataupun realitas sosial yang terjadi yang telah didukung oleh para ahli komunikasi.

Dari berbagai pernyataan diatas peneliti mengemukakan pendapat bahwa ponsel *Blackberry Smartphone* sangat berperan penting bagi setiap pribadi penggunaanya, yaitu dikalangan pelajar SMK PGRI I JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA, karena tidak hanya sebagai alat telekomunikasi, alat penunjang kebutuhan komunikasi tetapi juga dapat digunakan sebagai alat menghilangkan jenuh karena ada berbagai fitur atau aplikasi menarik yang ada didalam ponsel *Blackberry Smartphone* tersebut sebagai mana yang telah diungkapkan beberapa pelajar SMK PGRI I JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA pengguna tipe ponsel *Blackberry Smartphone*.

Simpulan

Ponsel atau yang biasa kita sebut *Handphone* khususnya *Blackberry Smartphone* sudah merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat modern yang dituntut aktif dalam berinteraksi dan memiliki mobilitas yang tinggi. Proses globalisasi dalam tatanan kehidupan modern telah menimbulkan dampak yang luar biasa dalam interaksi sosial kehidupan masyarakat.

Pada penelitian yang telah peneliti lakukan serta berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Ponsel pada khususnya *Blackberry* diciptakan untuk saling berkomunikasi jarak jauh, dan hal tersebut telah dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya. Tidak hanya masyarakat yang sudah dewasa tetapi juga anak-anak usia sekolah yang pada penelitian ini difokuskan khususnya kepada pelajar sekolah menengah atas kejuruan yang memanfaatkan ponsel *Smartphone* tersebut. Fungsi ponsel semakin meluas bukan hanya sebagai alat komunikasi Namun tidak dipungkiri ponsel pada khususnya *Blackberry* memberikan dampak negatif terhadap *Face to Face Communication* (Komunikasi tatap muka).
2. Penggunaan fasilitas *blackberry* yang semakin berkembang dikalangan pelajar ini dapat menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku dikalangan pelajar itu sendiri. pelajar lebih memilih untuk berkomunikasi menggunakan *handphone* dan lebih sering melewatkan durasi waktu kesehariannya dengan menggunakan daripada berkomunikasi dengan teman yang ada disebelahnya. Hal ini dikarenakan selain sebagai alat komunikasi *Blackberry* ini juga dapat

digunakan sebagai Pengalihan (*diversion*) yaitu melarikan diri dari masalah atau rutinitas sehari-hari. Dampak negatif dari penggunaan *BlackBerry* bagi masyarakat salah satunya adalah orang yang terlalu asyik dengan *BlackBerry*-nya memberikan pengaruh dengan lingkungan sekitar terutama dengan efektivitas interaksi sosialnya.

3. *Blackberry Messenger* juga memudahkan dan memberikan faktor penunjang dalam berinteraksi berkomunikasi dengan pengguna layanan *Blackberry Messenger* seperti layaknya berada di daerah yang sama, saling berhadapan dan bercerita satu dengan yang lain. Kenyataannya mereka tidak saling tatap muka satu dengan yang lain kemudahan inovasi tersebut membuat tidak harus melakukan tatap muka untuk saling bertukar informasi dengan seseorang yang berjarak cukup jauh dengan memanfaatkan beragam fitur *Blackberry*. Bagi kalangan pelajar fitur yang disuguhkan *Blackberry* pun dapat memudahkan dalam menjelajahi internet untuk memenuhi kebutuhannya.
4. Selain memberikan manfaat, *BlackBerry* juga memberikan faktor penghambat bagi kalangan masyarakat. Faktor penghambat dari penggunaan *BlackBerry* bagi masyarakat adalah orang yang terlalu asyik dengan *BlackBerry*-nya memberikan pengaruh dengan lingkungan sekitar terutama dengan efektivitas interaksi sosialnya. Selain itu masalah sosial yang dapat timbul dari perbedaan status sosial antara pelajar yang menggunakan atau mempunyai *Blackberry* dengan pelajar yang tidak mempunyai dapat

memicu terjadinya situasi
kecemburuan sosial.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro Lukiati Komala Erdinaya. 2005. *Komunikasi massa: Suatu Pengantar, cetakan kedua*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Devito, Joseph A. 2000. *Komunikasi Antar Manusia : Kuliah Dasar*, Jakarta: Profesional Book.
- Krisyantono, Rachmat. 2010. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Morrisan. 2010. *Psikologi Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Noegroho, Agoeng. 2010. *Teknologi Komunikasi* . Jakarta: Graha Ilmu.
- Rakhmat, Jalalludin. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.

Severin, Werner J & Tankard, James W. jr. 2011. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Wiryanto. 2006. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Grasindo.

Sumber Lainnya :

<http://www.anneahira.com/pengertian-media-komunikasi.htm>
8/3/2013. 02.55 WIB

<http://blackberrysite.blogspot.com/2013/02/s-ejarah-blackberry.html>
8/3/2013 2.55 WIB

<http://blackberry.gopego.com/2011/06/5-alasan-blackberry-populer-di-indonesia>
8/3/2013 2.55 WIB

<http://sharingkuliahku.wordpress.com/2011/10/09/pengertian-handphone/>
8/3/2013 2.55 WIB

<http://andi-wewe.blogspot.com/2011/01/teori-difusi-inovasi-teori-uses.html>
28-08-2013 21.29